

STUDI LITERATUR: PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI

Yul Mahmudah¹⁾, Gatut Setiadi²⁾

¹⁾Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾Mahmudahyul@gmail.com, ²⁾gatutxxx@gmail.com

Abstrak. Perkembangan bahasa pada diri manusia merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan tata bahasa anak, bergerak dari satu kata atau kalimat, tetapi beberapa kata dalam kalimat kompleks dengan frase kata depan, aturan, dan bentuk jamak perlu di koreksi lagi. Karena diawal perkembangan bahasa anak banyak yang salah sebagai orang tua harus sabar memperbaiki kata yang salah pada tahap perkembangan bahasa pada anak.

Kata kunci : perkembangan, bahasa, anak

Abstract. *The development of language in humans is part of cognitive development. Language development as one of the basic abilities taht must be possessed by children, in accordance with the stages of age and development characteristiccs. The development of children's grammar, moving from one word or sentence holographic phrases to telegraphic phrases, but some words in complex sentences with prepositions, rules, and plurals need to be corrected again. Because at the beginning of children's language development there are many mistakes as parents must be patient to correct wrong words at the stage of language development in children.*

Keywords : *Development, Language, Children*

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia lahir sampai delapan tahun yang memiliki karakteristik berbeda-beda, unik, peniru ulung dan memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan dalam belajar, sebab “Belajar merupakan perubahan tingkat laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan”¹. Kita sebagai orang tua atau orang terdekatnya harus sering memotivasi dan memantau perkembangan pada anak kita. Agar kita mengetahui anak itu perkembangan nya lambat atau cepat. Karena perkembangan dan pertumbuhan anak berbeda-beda.

¹ Setiadi, G., M. Sholihun, & Nurma Yuwita. (2020). PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA DARUT TAQWA PASURUAN. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 89-107. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v2i2.224>

Di mulai sejak usia satu tahun anak sudah mulai banyak perkembangan. Sebagai contoh perkembangan bahasa dan tingkah laku². Di usia anak yang memasuki usia perkembangan dia sudah mulai bertambah aktif, seperti dia sudah mulai bisa jalan ada juga yang usia itu mulai tumbuh gigi ada juga yang baru bisa merangkak, karena setiap anak perkembangannya berbeda-beda. Setelah itu anak mulai bisa bicara dengan bahasa nya. tapi sejak anak mulai lahir dia biasanya bertingkah dengan bahasanya contoh jika anak itu mulai lapar, tidak nyaman dengan keadaan sekitar atau popoknya penuh mungkin dia akan menangis dan menangis itulah bahasa bayi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang di gunakan dalam interaksi sehari-hari. Bahasa yang paling sering di gunakan yaitu bahasa lisan. Bahasa digunakan untuk menyampaikan maksud pada seseorang terdekatnya.

Pada anak, bahasa terus berkembang sejak usia dini, Anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang di sekitarnya. Beberapa faktor lain juga berpengaruh terhadap cepat atau lambatnya perkembangan bahasa pada anak kemampuan perkembangan bahasa setiap anak berbeda-beda. Stimulus untuk mengembangkan bahasa pada anak usia dini perlu di lakukan agar perkembangan bahasa anak bisa baik dan sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya perkembangan bahasa pada anak usia dini.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode literatur atau kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka, maka itu penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Sumber data merupakan hal yang wajib diperoleh dalam penelitian, karena melalui sumber data yang tepat maka penelitian akan berhasil dengan baik.³ Sumber dalam penelitian ini mencakup buku, artikel yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan yakni perkembangan bahasa pada anak usia dini, serta juga melakukan pengamatan langsung kepada beberapa anak yang berusia kisaran 1 sampai 2 tahun.

² Ann Nilsen, Barbara. *Week by Week.Documenting the Development of young Children*.Third edition.(New York: Thomson Dheman Learning, 2004), hal. 47

³ Setiadi, Gatut, and Nurma Yuwita. "PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL ADDIE BAGI MAHASISWA IAI SUNAN KALIJOGO MALANG". *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 3, 2020): 200-217. Accessed may 10, 2021. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.

III. PEMBAHASAN.

1. Tahap Perkembangan Bahasa dimulai Usia 1- 2 Tahun.

Perkembangan bahasa pada anak merupakan pendekstian perkembangan pada anak dalam proses tumbuh kembangnya. di mulai dengan anak sudah mulai bisa bicara itu tandahnya anak itu sudah mulai memasuki usia tahap perkembangan yang ke 2 tahun.

Cara Mengoptimalkan Kemampuan Bahasa Anak.

1. Ajak Anak untuk sering berkomunikasi dalam suasana yang menyenangkan.
2. Beri contoh komunikasi efektif. Misal dengan tidak menggunakan bahasa bayi seperti "cucu" untuk susu dan perjelas kata yang Anak ucapkan.
2. Sebelum memberikan apa yang kita inginkan, minta ia mengucapkan kata yang bisa ia pahami.
3. Bacakan buku cerita serta ajak ia menyanyikan lagu sederhana untuk menarik minatnya terhadap bahasa dan perbedaan kosakata.
4. Selain itu hindari untuk memaksa anak untuk bicara ya bunda. Yakinlah bahwa ia akan mulai bicara jika tiba saatnya ia mampu. Yang terpenting, terus sediakan suasana yang menyenangkan baginya.

2. Perkembangan Kongnitif

Anak mulai memiliki kemampuan berfikir, belajar, dan mengingat perilaku orang lain atau kejadian di lingkungannya anak juga mulai memahami simbol. Mulai meniru, membayangkan dan bermain, banyaklah interaksi dengan anak dengan mengajaknya bermain, seperti role play atau memberikan gambar – gambar yang menarik.⁴ Dengan begitu anak bisa mempelajari banyak hal baru.

Perkembangan emosi bentuk perlekatan emosi yang kuat pada balita yang di tandai dengan menangis saat dipisahkan dari orang terdekat. Namun sering waktu balita biasanya ingin melakukan aktivitasnya seorang diri. Biar kan dia ber eksplorasi sesuai dengan yang anak itu inginkan dan itu juga baik dengan perkembangannya dia mulai akan bisa mandiri. Dan kreatifnya anak akan terlihat jika dia bermain. Terkadang kita sebagai orang akan melarang anak melakukan sesuatu yang menurut kita berbahaya. Tapi bagi anak itu sesuatu yang menyenangkan.

⁴ Brophy, Julia dan Stathaham. Playgroup in practice self-Help and publiopcy london. (Juni 2012), hal. 57

Tak jarang anak juga akan menunjukkan tentrem saat ia mara. ibu pun harus menahami situasi tersebut dengan memberinya waktu untuk meluapkan emosinya Tak perlu mengajaknya berbicara dulu hingga ia mulai meredah. setelah itu barulah berikan pengertian bahwa tak apa untuk merasa marah, tapi tidak boleh berteriak-teriak dan juga tidak boleh melempar barang barang yang ada di sekitarnya dengan perlahan-lahan anak itu akan mengerti mana yang salah dan mana yang benar.

3. Interaksi Pengembangan Bahasa Pada Anak

Anak anak mempelajari bahasa di mulai dari interaksi dari orang tua nya atau orang terdekatnya (yaitu ibu) karena orang yang paling dekat dengan anak nya itu adalah seorang ibu. Ibu berperan penting bagi tumbuh kembangnya (anak).

4. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Sejak bayi baru lahir sampai menginjak usia 2 tahun Kemampuan anak bergerak sangat cepat, Meski begitu, tahapan perkembangan bahasa setiap usia dini itu berbeda seperti yang sudah di jelaskan di atas dan tidak boleh di samakan antara satu sama yang lainnya.

Perkembangan bahasa anak perempuan lebih cepat, jika di bandingkan anak laki-laki ini dipengaruhi oleh banyak aspek, antara lain karena perkembangan bahasa balita berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan otak anak.

Selain itu, kemampuan memahami bahasa (reseptif) lebih cepat dari pada kemampuan berkomunikasi (ekspresif). Dua gaya pengembangan bahasa ini berbeda. Sebagai contoh, kemampuan kata dari dua sampai tiga kata.

Sementara perkembangan bahasa ekspresif adalah anak bicara dengan celoteh oanjang yang tidak bisa di pahami atau tidak bisa di mengerti. tapi ia menirukan irama dan nada bicara orang dewasa. ini termasuk perkembangan bahasa balita.

- Anak usia 1-2 tahun

Tahap perkembangan bahasa pada anak umur 1-2 tahun, kemampuan komunikasinya semakin baik di usia dini. Berdasarkan grafik anak umur 1 tahun sudah mulai lebih aktif bicara, meski kata-katanya kurang jelas. saat mendengar anak bicara nada yang di gunakan berbeda-beda terkadang nada kecil tapi jika tidak di hiraukan mungkin dia akan marah dengan menggunakan nada tinggi.⁵

⁵ Ibramih R dan Syaodah (Jakarta :Rineka cpta, 2004), hal. 87

Seperti yang di jelas dalam Al-quran. Surat Al-luqman ayat 12-19.

5. Tahap Mengasah Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bila anda merasa perkembangan bahasa pada anak perlu di asah atau dilatih di usia dini, pastikan tahapan. Yang di pakai sesuai dengan usia sikecil, karena di usia anak yang masi kecil kita sebagai orang tua tidak boleh memaksah kemampuan anak.

Berikut cara mengasah perkembangan bahasa anak di usia 1 -2 tahun.

- Usia 1-2 tahun.

Meningkatkan kemampuan anak bicara anak bisa di mulai sejak usia dini untuk mengurangi resiko anak terlambat bicara. Berikut beberapa tahapan untuk melatih komunikasi anak umur 1-2 tahun. Bicara dengan perlahan, jelas, dan sederhana. Di usia 1 tahun anak masi menggunakan bahasa bayi dan mengandalkan testur tubuh untuk berkomunikasi. Saat anak sulit mengatakan apa yang dia inginkan, ia akan menunjuk bahkan ada juga yang menangis. Sebagai contoh dia akan sangat rewel jika keinginannya orang terdekatnya tidak tahu atau kurang mengerti dengan bahasanya.

Disini anak akan belajar mengenal bahasa, komunikasi, sampai jenis makanan sehingga menambah kosakata anak.

Manfaatkan tekstur untuk mengenal anggota tubuh. Anak kita senang berkomunikasi menggunakan tekstur tubuh, misalnya dengan menunjuk benda yang di inginkan. Orang tua bisa memanfaatkan ini sebagai tahapan untuk melatih perkembangan bahasa pada anak usia dini. Kita sebagai orang tua bisa bermain tebak anggota badan dengan bertanya bagian tubuh yang di tunjuk sebagai contoh " Telingah adik mana ya? lalu biarkan dia memegang telingahnya. kalau kesulitan. Kita bisa mengajari kepada anak.

- Mengajak anak membaca buku.

Bila anak anda umur 2 tahun dan perkembangan bahasa ingin dilatih sejak usia dini, tahapan yang bisa di lakukan adalah mengajaknya membaca buku bersama dengan itu anak mulai mengigat apa yang kita bacakan dan dia dikit demi dikit akan menirukan apa yang kita ceritakan kepadanya. Membaca buku bisa memperkaya kosakata anak dan membuatnya lebih mengerti tentang sesuatu yang ia dengarkan dan rasakan. ⁶

⁶ Sutikno, M. *Teori Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 97

Agar membaca buku tidak menjadi kegiatan yang membosankan, berikan nada bicara yang menyenangkan sesuai dengan jalan cerita yang sedang dibaca. Lewat cara ini, anak akan belajar tentang nada bicara dan emosi dalam dirinya, sebagai orang tua kita juga tidak boleh memaksa atas kemampuan pada anak.

- Hindari bicara menggunakan “bahasa bayi ”

Di usia 2 tahun awal beberapa anak masih bicara dengan “bahasa bayi ” yang kurang jelas .untuk mengatahkan perkembangan bahasa anak usia dini, tahapan yang perlu di lakukan adalah hindari membalas ucapanya dengan bahasanya supaya dia sedikit demi sedikit menirukan apa yang kita bicarakan pada nya.

II.5 Tahap sensori Motor (0 – 2)

Pada tahap ini, kegiatan intelektual anak hampir seluruhnya merupakan gejala yang diterima secara langsung melalui indera. Pada saat anak mencapai kematangan dan secara perlahan mulai memperoleh keterampilan berbahasa, mereka menerapkanya pada objek -objek yang nyata. Pada tahap ini anak mulai memahami hubungan antara benda dengan nama benda tersebut.

Fungsi bahasa bagi anak.

1. Sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sekitarnya.
2. Sebagai alat pengembangan intelektualnya anak.
3. Sebagai alat untuk menunjukkan dan mengembangkan ekspresi anak.
4. Sebagai alat untuk menyatakan keinginan anak.

Adapun fungsi fungsi bahasa tersebut sebagai intinya merupakan alat komunikasi yang di gunakan anak dalam kebutuhan perkembangannya dan interaksi sosialnya dengan lingkuan.

Fase – Fase Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Perkembangan bahasa anak di bagi menjadi beberapa fase. Fase tersebut dikelompokkan menjadi dua periode besar yaitu periode prelinguistik (0 – 1 tahun) dan periode linguistik (1 sampai 2 tahun). Pada periode linguistik ini merupakan periode kata – kata pertama yang diucapkan oleh sang anak dan yang paling di tunggu – tunggu oleh orang tua .Periode linguistik dibagi menjadi tiga fase yaitu.

1. Fase Holofrase (1 kata)

Pada fase ini, anak mengungkapkan keinginannya dengan satu kata. Orang tua bisa memahami keinginan anak jika kata tersebut diucapkan dalam konteks tertentu Pemahaman orang tua

juga dilihat dari bahasa tubuh lainnya pada anak yang menyatakan keinginan dengan kata tersebut.

2. Fase lebih dari satu kata

Fase ini muncul pada usia sekitar 18 bulan. Pada fase ini anak sudah bisa membuat kalimat dengan dua kata, lalu tiga kata, empat kata dan seterusnya. Orang tua sudah bisa memulai melakukan komunikasi dan mengajak anak berinteraksi dengan cara tanya jawab. Anak sudah bisa menjawab dengan kalimat singkat atau bercerita dengan kata – kata yang dia tahu saja. Anak berusaha menyusun kalimat meskipun kata yang digunakan masih berantakan.

3. Fase Diferensiasi

Periode ini berlangsung pada usia 2 tahun sebelum beranjak pada fase balita. Anak sudah bisa menyusun kalimat dengan perpaduan kata kerja dan kata benda. Anak juga mampu menyebut dirinya dengan kata saya. Anak mampu mengucapkan kata dalam bentuk jamak dan menggunakan awalan, akhirnya. Anak bisa diajak komunikasi dengan lebih efektif dan lebih lancar. Anak juga bisa berinisiatif menggunakan kata – kata untuk bertanya, memberitahu, menjawab dan mengerti kata baru dan menggunakan dengan cepat.

Ketiga fase diatas, dapat dimasukkan pada fase perkembangan periode lingual dini yang dibagi oleh Schaerlaekens, Sebagai berikut. Menurut Schaerlaekens, fase berkembang bahasa pada anak dibagi tiga di atas itu tadi tentang usianya. Setiap periode menunjukkan ciri-ciri yang khas yang di peroleh oleh perkembangan anak tersebut.

Selain fase-fase dalam perkembangan bahasa pada anak usia dini, ada juga metode -metode perkembangan bahasa pada anak yang saya simpulkan menjadi beberapa , sebagai berikut.

Metode Tahap Pembelajaran Bahasa.

Metode Pembelajaran Bahasa Pada Anak usia dini (1-2 tahun)

Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran bahasa terdiri dari beberapa model pembelajaran sesuai yang digunakan dengan kebutuhan anak. Teknik atau model pembelajaran tertentu tidak dimaksudkan lebih baik dari model lainnya .melainkan dibutuhkan dengan kebutuhan anak.karena setiap anak mempunyai perkembangan yang berbeda – beda dan metode yang berbeda jadi kita sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kemampuan anak dan tidak boleh juga menyamakan anak kita sama anak orang lain.

IV. KESIMPULAN

Tahap perkembangan bahasa pada anak mempunyai tahap – tahap nya sendiri dapat disimpulkan menggunakan kata dalam kalimat, dan membuat pengertian. Perkembangan bahasa pada anak merupakan kombinasi antara interaksi dengan orang terdekatnya atau interaksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan emosinya, kemampuan kongnitif, dan perkembangan fisik dan motoriknya. Semua perkembangan tersebut dikombinasikan dengan apa yang terjadi dalam beberapa tahun perkembangan bahasa pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ann Nilsen, Barbara. *Week by Week.Documenting the Development of young Children.Third edition.New York: Thomson Dheman Learning, 1985.*
- Brophy, Julia dan Stathaham. *Playgroup in practice self-Help and publipocy london.* (Juni 2012).
- Sutikno, M. *Menuju Pendidikan Bermutu.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ibrahim R dan Syaodih. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Setiadi, Gatut, and Nurma Yuwita. "PENGEMBANGAN MODUL MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL ADDIE BAGI MAHASISWA IAI SUNAN KALIJOGO MALANG". *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 3, 2020): 200-217. Accessed May 10, 2021. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/view/207>.
- Setiadi, Gatut, M. Sholihun, and Nurma Yuwita. "PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMOTIVASI PESERTA DIDIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA DARUT TAQWA PASURUAN". *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (December 12, 2020): 89-107. Accessed August 5, 2022. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/isrof/article/view/224>.